

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**KINERJA DAN DAYA SAING
INDUSTRI ALAS KAKI DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

**M. HERI ISMAIL
NIM 01053120068**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2010**

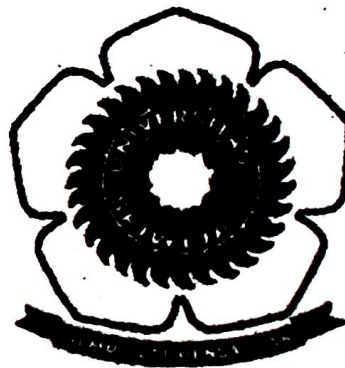
S
338.707
Heri
k
2010

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**



SKRIPSI

**KINERJA DAN DAYA SAING
INDUSTRI ALAS KAKI DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

**M. HERI ISMAIL
NIM 01053120068**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2010**



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : M.HERI ISMAIL
NIM : 01053120068
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI INDUSTRI
JUDUL SKRIPSI : KINERJA DAN DAYA SAING
INDUSTRI ALAS KAKI DI INDONESIA

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal Mei 2010 Ketua :

Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP. 196812241993031002

Tanggal 23 April 2010 Anggota :

Drs. Nazeli Adnan, M.Si
NIP. 195804171988101002



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : M.HERI ISMAIL
NIM : 01053120068
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI INDUSTRI
JUDUL SKRIPSI : KINERJA DAN DAYA SAING
INDUSTRI ALAS KAKI DI INDONESIA

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 5 Mei 2010 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 5 Mei 2010

Ketua,

Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP. 196812241993031002

Anggota,

Drs. Nazeli Adnan M.Si
NIP. 195804171988101002

Anggota,

Drs. M. Teguh M.Si
NIP. 196108081989031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP. 196812241993031002

MOTTO

"Jalani hidup yang kau jalani kini dengan penuh semangat, karena kau tak tahu apa yang akan terjadi di masa depan, serahkanlah semuanya kepada Allah dan bersabarlah "

"M. Heri Ismail"

Kupersembahkan Kepada:

- Orangtuaku tercinta, ayah dan ibu
- Kakak, mbak, dan keponakanku tercinta
- Dienda Anggun Tiara tersayang
- Semua yang mencintaiku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT, karena atas seizinNya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Kinerja dan Daya Saing Alas kaki di Indonesia**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam enam bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi, Bab IV Gambaran Umum, Bab V Hasil Penelitian dan pembahasan, dan Bab VI Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui publikasi Badan Pusat Statistik Indonesia yang ada di kota Palembang dan kota Jambi serta Jakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama Tahun 1998-2007 Kinerja Industri Alas Kaki Indonesia yang diukur dengan Nilai Tambah dan Ekspor menunjukkan trend yang meningkat, hanya tingkat Efisiensi yang mengalami penurunan di sebabkan biaya penggunaan faktor produksi yang tinggi (tenaga kerja dan bahan baku) dan penggunaan mesin yang sudah tua. Nilai Revealed Comparative Advantage (RCA) sangat berpengaruh terhadap nilai daya saing industri alas kaki di Indonesia. Walaupun Indonesia mengalami surplus $X > M$ tetapi RCA pada industri alas kaki Indonesia memperlihatkan angka yang cenderung menurun ini dikarenakan permintaan dunia akan alas kaki belum dapat terpenuhi oleh Indonesia sedangkan negara lain seperti Cina telah dapat memenuhi sebagian dari permintaan dunia.

Palembang, April 2010

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji Syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Daya Saing Alas Kaki di Indonesia”, sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya
2. Dr. H. Syamsurujal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Uiversitas Sriwijaya
3. Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya, dan juga sebagai Pembimbing I skripsi yang banyak memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk kemajuan skripsi ini.
4. Drs. Nazeli Adnan M.Si, selaku Pembimbing II skripsi yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dosen penguji yang ikut memberikan arahan dan masukan pada penulis saat sidang ujian komprehensif.
6. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
7. Badan Pusat Statistik Palembang, Jambi dan Jakarta yang telah ikut membantu dalam penyediaan data penelitian ini.
8. Kedua orangtuaku tersayang, sungguh kebanggaan bagiku mempunyai orang tua yang penuh kasih sayang seperti kalian dan saudar-saudaraku. yang telah memberikan dukungan moril dalam penulisan skripsi ini.
9. Kemas Ahmad Affandi yang telah bersusah payah meluangkan waktu untuk mengajariku menyelesaikan skripsi.
10. Dienda Anggun Tiara yang selalu memberiku semangat dan motivasi dalam bentuk moril maupun materiil dalam pengerjaan skripsi ini.
11. Nanda Annisa Aru,Rani, dan hanifah (mgt 08’) yang telah menyemangatiku menyelesaikan skripsi ini, semangat terus buat kuliah dan mengejar cita-cita kalian.
12. Junjungan Pakpahan, teman seperjuangan dalam memperjuangkan skripsi,.

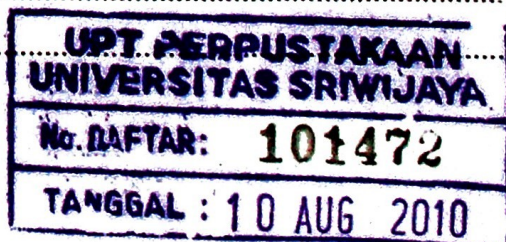
13. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang sangat berjasa dan telah membantu dalam hal administrasi dan kelengkapan lainnya selama kuliah.
14. Teman-teman EP angkatan 2005, Terimakasih atas persahabatannya selama ini.

Penulis

M.Heri Ismail

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMAKASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Produksi	8
2.1.1.1 Nilai Tambah	9
2.1.1.2 Efisiensi	12
2.1.1.3 Produktivitas Tenaga Kerja	15
2.1.2. Daya Saing	18
2. 1.3 Teori Perdagangan Internasional	19
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Pikir	25



III. METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Ruang Lingkup penelitian	26
3.2 Jenis dan sumber data	26
3.3 Teknik Analisis	26
3.4 Batasan Operasional Variabel	29
IV. GAMBARAN UMUM	31
4.1 Perkembangan Sektor Industri Indonesia.....	31
4.2 Tujuan Pembangunan Industri Nasional	33
4.3 Potensi Alas Kaki Indonesia	34
4.4 Kinerja Industri Alas Kaki	38
4.5 Permasalahan Pengembangan Industri Alas kaki.....	40
4.6 Faktor Daya Saing	44
4.6.1 Permintaan dan Penawaran Alas Kaki	44
4.6.1.1 Permintaan Alas kaki	44
4.6.1.2 Penawaran Alas kaki	46
V. HASIL PEMBAHASAN DAN ANALISIS	49
5.1 Kinerja Alas Kaki di Indonesia	49
5.1.1 Nilai Tambah.....	55
5.1.2 Efisiensi	57
5.1.3 Kinerja Ekspor Industri Alas Kaki	60
5.2 Daya Saing Industri Alas Kaki Indonesia	65
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	69
6.1 Kesimpulan.....	69
6.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. PDB Sub Sektor Industri Pengolahan Atas Harga Konstan 2000 (persen)..	3
1.2. Nilai Ekspor Produk Non Migas Utama Indonesia 2002-2006.....	4
2.1. Jenis-jenis Ongkos Produksi	9
4.1. Kinerja Ekspor Alas Kaki Indonesia	36
4.2. Distribusi PDB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2002-2008 (persen) ...	37
4.3. Perkembangan Kinerja Industri Alas Kaki (2002-2006).....	39
4.4. Permintaan Alas Kaki Dunia Berdasarkan Jenisnya	45
4.5. Permintaan Alas Kaki Regional	46
4.6. Penawaran Alas Kaki Dunia	47
4.7. Penawaran/Ekspor Alas Kaki dari Negara-negara Asia	48
5.1. Perkembangan Jumlah Perusahaan Alas Kaki Menurut Status Penanam Modal Periode Tahun 1998-2007	49
5.2. Jumlah Tenaga kerja dan Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Industri Alas Kaki Indonesia tahun 1998-2007	52
5.3. Struktur Biaya Bahan Baku dan Penolong Industri Alas Kaki Indonesia Tahun 1998-2007 (Ribu Rupiah)	53
5.4. Nilai Output Alas Kaki di Indonesia Tahun 1998-2007	54
5.5. Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang Alas kaki Indonesia tahun 1998-2007 kode Industri 192	56
5.6. Tingkat Efisiensi Industri Alas kaki Indonesia tahun 1998-2007 (Miliar Rupiah)	57
5.7. 10 Negara Tujuan Ekspor Hasil Industri Non Migas tahun 2004-2008	60
5.8. Ekspor Alas Kaki Cina, Vietnam dan Indonesia Terhadap Negara Uni Eropa Tahun 2001-2005 (juta Euro).....	61
5.9. Negara Tujuan Ekspor Alas Kaki Indonesia (US\$ 000)	62
5.10. Nilai Ekspor dan Nilai Impor Alas Kaki Indonesia	63
5.11. Nilai dan Volume Ekspor Industri Alas kaki Indonesia tahun 1997-2008	64
5.12. Keunggulan Komparatif Produk Indonesia (RCA), tahun 2001 dan 2005 ..	66
5.13. Perbandingan RCA Indonesia di Pasar Dunia 2000-2008 SITC 851 (Alas Kaki)	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Grafik Siklus Hidup Produk.....	11
2.2 Grafik Kesamaan Harga Faktor Produksi	12
2.3. Grafik Tiga Tahapan Produksi	22
2.3. Variabel-variabel yang di hitung dalam melihat Kinerja dan Daya Saing Indutri Alas Kaki.....	25

Kinerja dan Daya Saing

Alas Kaki di Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) menjelaskan kinerja industri alas kaki Indonesia, yang dilihat dari tingkat Efisiensi, Nilai Tambah, dan Ekspor Industri Alas Kaki Indonesia 2) menjelaskan daya saing produk alas kaki Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber seperti Badan Pusat Statistik, dengan menggunakan data periode tahun 1998-2007. Data hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penambahan jumlah input produksi tenaga kerja dan bahan baku pada industri Alas kaki akan meningkatkan jumlah output yang dihasilkan industri alas kaki. Kinerja Industri Alas Kaki yang dilihat dari nilai tambah menunjukkan pertumbuhan nilai tambah yang meningkat, namun untuk nilai efisiensinya cenderung mengalami penurunan. Kinerja Ekspor Industri Alas Kaki terus menunjukkan angka surplus, dan untuk daya saing yang di ukur melalui Indeks Revealed Comparative Advantages (RCA), Industri Alas Kaki Indonesia memiliki RCA yang terus mengalami penurunan.

Kata Kunci : nilai tambah,efisiensi, ekspor,impor,daya saing.

The Execution and The Competitiveness Of Footwear In Indonesia

Abstract

The aims of this research is 1) to explain the execution of footwear industry in Indonesia who based on the vallue added, efficiency and the ekspor of footwear industry in Indonesia. 2) to explain the competitiveness of footwear industry in Indonesia. The used data is secondary data which is received from many kind of sources, such as Central Beauuro of Statistics, which using datafrom the period of 1998-2007. The resut of this research shows that the additional number of input migrant worker and the materials of footwear industry will increase the output number which is earned by the footwear industry. The execution of footwear industry based on value added shows the growth of increasing additional value, but for the efficiency decreased. The execution of footwear export industry keeps showing the surplus value, and for the competitiveness which is measured by Index Revealed Comparative Advantage (RCA), the Indonesian footwear industry has the decreasing RCA.

Keywords : vallue added, efficiency, export, inport, competitiveness

BAB I

PENDAHULUAN



I.1. Latar Belakang

Industrialisasi erat sekali kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi suatu negara atau daerah. Pengalaman menyatakan bahwa industrialisasi merupakan suatu proses interaksi antara pengembangan teknologi, inovasi, spesialisasi produksi, dan perdagangan antar negara yang pada akhirnya sejalan dengan meningkatnya pendapatan masyarakat yang mendorong perubahan struktur ekonomi di suatu negara (Robiani, 2005: 3).

Kemajuan industri nasional menjadi suatu kebanggaan bagi bangsa dan negara. Perkembangan industri nasional dipengaruhi juga oleh kebijaksanaan pemerintah yang mendukung, dan iklim produksi yang kondusif. Selain itu bangkitnya industri nasional juga disebabkan oleh dunia usaha yang secara dinamis mampu memanfaatkan peluang usaha yang terbuka baik untuk pasar dalam negeri maupun ekspor (Hidayat, 1992: 14). Akan tetapi lambatnya industrialisasi yang berlangsung di Indonesia dikarenakan terlalu lama menerapkan kebijakan substitusi impor dengan proteksi yang terlalu berlebihan. Baru sejak tahun 1980-an Indonesia merubah strateginya secara bertahap dengan kebijakan promosi ekspor, setelah sebelumnya menerapkan kebijakan substitusi impor mulai tahun 1969 (Tambunan, 2004:1).

Strategi pengembangan industri Indonesia ke depan mengadaptasi pemikiran-pemikiran terbaru yang berkembang saat ini, sehubungan dengan era globalisasi dan perkembangan teknologi abad 21, yaitu pendekatan pengembangan industri melalui konsep klaster dalam konteks membangun daya saing industri yang berkelanjutan.

Pada dasarnya klaster industri adalah upaya pengelompokan industri inti yang saling berhubungan baik dengan industri pendukung (*supporting industries*), industri terkait (*related industries*), jasa penunjang, infrastruktur ekonomi, dan lembaga terkait. Manfaat klaster ini selain untuk mengurangi biaya transportasi dan transaksi juga untuk meningkatkan efisiensi, menciptakan aset secara kolektif, dan mendorong terciptanya inovasi. Selain itu untuk menentukan industri yang prospektif dilakukan pengukuran daya saing baik dari sisi penawaran maupun sisi permintaan untuk melihat kemampuannya bersaing di dalam negeri maupun di luar negeri (KPIN, *Ringkasan Kebijakan Pembangunan Industri Nasional 2006:98*).

Periode industrialisasi merupakan tahapan logis dalam proses perubahan struktur ekonomi, tahapan ini diwujudkan secara historis melalui kenaikan kontribusi sektor industri dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), Permintaan Konsumen, Ekspor dan Kesempatan kerja (Chenery dalam Tambunan 2003:249)

Nilai ekspor Indonesia sangat mengandalkan faktor-faktor keunggulan komparatif sebagai penentu utama daya saingnya, terutama daya saing harga, seperti upah buruh murah dan Sumber Daya Alam (SDA) yang berlimpah sehingga murah biaya pengadaannya (Soesastro,1998:18). Sesuai dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, Indonesia harus mengembangkan faktor-faktor keunggulan kompetitif seperti sumber daya manusia, ilmu pengetahuan, dan teknologi (Novalia,2005:15)

Salah satu subsektor Industri pengolahan adalah industri alas kaki yang termasuk ke dalam kelompok Industri Tekstil, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki. Sumbangan subsektor industri ini merupakan yang keempat terbesar setelah Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatan, Industri Makanan, Minuman dan Tembakau,

dan Industri Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet yakni sebesar 9.99 persen pada tahun 2008 terhadap PDB seperti terlihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1
Produk Domestik Bruto sub sektor industri pengolahan atas harga konstan 2000
(Persen)

Sub Sektor	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008
Industri makanan, minuman, dan tembakau	30.90	29.94	28.30	27.40	27.91	27.88	27.43
Industri tekstil, barang dari kulit dan alas kaki	13.20	13.23	12.83	12.25	11.78	10.79	9.99
Industri kayu dan barang dari kayu	5.59	5.33	4.88	4.53	4.29	4.01	3.98
Industri kertas dan barang cetakan	5.45	5.58	5.60	5.41	5.24	5.27	4.99
Industri pupuk, kimia dan barang dari karet	12.30	12.85	13.06	13.41	13.29	13.35	13.40
Industri semen dan barang galian bukan logam	3.49	3.53	3.60	3.53	3.37	3.31	3.13
Industri logam dasar, besi dan baja	2.43	2.11	1.92	1.74	1.73	1.67	1.57
Industri alat angkutan, mesin dan peralatan	25.87	26.57	29.15	29.97	31.54	32.91	34.73
Industri pengolahan lainnya	0.76	0.84	0.88	0.85	0.84	0.77	0.73
Industri pengolahan bukan migas	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00

Sumber: BPS, Pendapatan Nasional (2002-2008)
www.bps.go.id

Alas kaki merupakan bagian dari busana yang biasa digunakan untuk melindungi aktivitas kaki dari pengaruh lingkungan dan alat untuk aktivitas/olahraga serta ciri khas suatu badan pemerintahan. Perusahaan alas kaki yang ada di Indonesia terdiri dari perusahaan besar, menengah dan kecil serta mampu menyerap tenaga kerja cukup banyak. Akan tetapi setelah melandanya krisis keuangan global di tahun 1997 yang berdampak secara langsung pada perekonomian Indonesia, terutama berdampak para pekerja dalam negeri yaitu adanya pemutusan hubungan kerja dan secara langsung menyebabkan produksi sepatu dalam negeri menurun (Zainal, 2007:3).

Produk alas kaki menjadi salah satu ekspor andalan Indonesia, di mana *sharenya* 74% dan mengalami pertumbuhan 6,5% pada periode 2002-2006. Selain itu peran pentingnya sebagai ekspor non migas juga cukup krusial (tahun 2006 peranannya 2,01%). Akan tetapi periode sebelum itu, ketika krisis ekonomi melanda Indonesia, komoditas ini juga terkena imbas yang cukup berat dan menjadi bagian sejarah suram dalam perekonomian Indonesia (Zainal, 2007:5).

Tabel 1.2

Nilai Ekspor Produk Non Migas Utama Indonesia 2002-2006

KOMODITI	2002	2003	2004	2005	2006	Share '06 (%)
Pakaian jadi	3,887.2	4,037.8	4,352.0	4,966.9	5,608.2	7.05
Karet & barang dari karet	1,587.7	2,126.6	2,998.6	3,580.5	5,529.1	6.95
Minyak Kelapa Sawit	2,092.4	2,454.6	3,441.8	3,756.3	4,817.6	6.05
Alat Listrik	2,700.0	3,120.6	3,486.1	4,364.1	4,448.7	5.59
Kayu, barang dari kayu	3,278.1	3,180.5	3,271.4	3,111.3	3,355.6	4.22
Kendaraan & Bagiannya	532.5	628.6	935.1	1,298.0	1,664.4	2.09
Alas Kaki	1,148.0	1,182.2	1,320.5	1,428.5	1,599.8	2.01
Udang Beku / Segar	840.4	852.7	824.0	846.8	980.2	1.23
Kakao	701.0	623.9	549.3	6,680.0	855.0	1.07
Kopi	218.8	250.9	281.6	497.8	583.2	0.73
Lainnya	28,060.0	28,948.4	34,478.9	35,898.2	50,147.3	63.01
Total Non Migas	45,046.1	47,406.8	55,939.3	66,428.4	79,589.1	100

Sumber: Departemen Perdagangan, *Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ekspor sepatu olahraga dan sepatu kulit Indonesia (tahun 2002- 2006)* dalam Zainal, 2007

Berdasarkan data pada tabel Ekspor alas kaki Indonesia tahun 2002 dengan volume sebesar 99,01 juta kg dengan nilai 1,15 milyar dollar Amerika, hingga tahun 2006 ekspor alas kaki Indonesia cenderung terus mengalami kenaikan baik volumenya maupun nilainya yaitu volumenya naik menjadi 112,26 Juta kg dan nilainya naik menjadi 1,6 milyar dollar Amerika atau volumenya mengalami pertumbuhan 8,9 persen dan nilainya 3,03 persen (Zainal, 2007:8).

Sektor industri alas kaki di Indonesia menjadi menarik untuk dibahas karena kekhasan karakteristik industri ini, baik dari industri yang padat karya, produksinya berdasarkan atas order yang diterima dan sebagian bahan bakunya harus diimpor, sampai mesin produksi yang digunakan merupakan mesin dengan *middle technology*.

Daya saing alas kaki tersebut dapat ditentukan oleh berbagai hal, dalam hal ini faktor-faktor yang diteliti sebagai pengukur indikator daya saing adalah dari struktur biaya (ongkos) yang dilihat dari tenaga kerja dan bahan baku yang digunakan, kemudian kinerja dari industri alas kaki yang dilihat dari nilai tambah

dan efisiensi serta ekspor yang akan mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat daya saing alas kaki Indonesia.

Daya saing (*competitiveness*) alas kaki ditentukan oleh produktivitas suatu negara dalam menggunakan sumber daya alam, manusia dan modalnya. Pada dasarnya daya saing diperlukan untuk meningkatkan standar dan kualitas hidup serta untuk meningkatkan eksistensi ekonomi menjadi lebih berorientasi pasar. Lebih lanjut, daya saing alas kaki adalah untuk meningkatkan produktivitas faktor produksi dan efisiensi secara teknis dalam proses produksi (Robiani, 2004, 1).

Sementara itu ongkos (biaya) produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat dibedakan menjadi 2 (dua) jenis ongkos, yaitu: ongkos tetap (*fixed cost*) dan ongkos tidak tetap (*variable cost*). Dalam jangka panjang, biaya perusahaan yang tidak mengalami perubahan disebut biaya tetap (*Fixed Cost*), biaya tetap biasanya bukan digunakan secara langsung sebagai bahan mentah untuk memproduksi, contohnya adalah mesin, gedung, peralatan dan lain-lain. Sedangkan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membeli keperluan melakukan produksi dan nilainya tidak tetap disebut dengan biaya variabel (*Variabel Cost*), contoh dari biaya variabel adalah upah, ongkos angkut dan lain-lain dalam hal ini biaya yang digunakan adalah untuk memproduksi alas kaki, jika biaya yang digunakan semakin kecil dan produksi semakin bertambah maka produksi alas kaki tersebut dikatakan efisien.

Nilai tambah alas kaki adalah pengurangan nilai output dengan biaya input seperti bahan baku, bahan penolong dan komponen-komponen lain seperti biaya bahan bakar, tenaga listrik dan gas serta sewa gedung, mesin dan alat-alat dan lain-lain yang digunakan untuk memproduksi dan menghasilkan output yang berupa alas kaki. Nilai tambah dapat menentukan baik buruknya kinerja industri alas kaki dalam beroperasi.

Dalam persaingan global yang semakin tajam, industri manufaktur suatu negara dituntut untuk mampu menghasilkan output secara efisien jika ingin tetap dapat bertahan. Efisiensi dalam produksi dapat tercapai jika sumber daya yang tersedia dapat dialokasikan secara efektif dan efisien. Hal ini dapat dikembangkan dengan adanya peran pemerintah ikut campur dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kapabilitas nasional (Landiyanto dalam Selvia, 2000).

Efisiensi merupakan perbandingan nilai tambah yang dihasilkan suatu industri dengan input yang digunakan berupa tenaga kerja, bahan baku, modal, dan lainnya (Hasibuan, 1994:24). Efisiensi menunjukkan bagaimana perubahan output alas kaki serta perubahan biaya yang dibutuhkan oleh industri alas kaki, atau perbandingan biaya yang dibutuhkan tiap unit output alas kaki yang dihasilkannya. Apabila nilai tambah alas kaki meningkat maka efisiensi alas kaki juga akan mengalami peningkatan. Namun suatu industri yang mengalami peningkatan nilai tambah belum mendukung adanya efisiensi, banyak faktor-faktor yang menyebabkan nilai tambah produksi meningkat sehingga hubungan antara efisiensi dan nilai tambah perlu diperhatikan.

Nilai Tambah, Efisiensi, dan Ekspor merupakan indikator untuk mengukur baik tidak Kinerja Industri Alas Kaki di Indonesia. Sedangkan RCA (Revealed Comparative Advantages) merupakan indikator Daya Saing Industri Alas Kaki di Indonesia. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **KINERJA DAN DAYA SAING INDUSTRI ALAS KAKI DI INDONESIA.**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Kinerja Industri Alas Kaki di Indonesia yang dilihat dari tingkat Nilai Tambah, Efisiensi, dan Ekspor Industri Alas Kaki di Indonesia?
2. Bagaimanakah Daya Saing produk Alas Kaki di Indonesia yang dilihat dari tingkat RCA (*Revealed Comparative Advantages*)?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan maka tujuan dari penulisan ilmiah ini adalah:

1. Mengetahui Kinerja Industri Alas Kaki di Indonesia, yang dilihat dari tingkat Nilai Tambah, Efisiensi, dan Ekspor Industri Alas Kaki di Indonesia
2. Mengetahui Daya Saing Produk Alas Kaki di Indonesia yang dilihat dari tingkat RCA (*Revealed Comparative Advantages*).

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan ini adalah:

1. Akademik

Memberi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang ilmu ekonomi dan memberikan masukan yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan penulis dan pembaca mengenai industri alas kaki di Indonesia.

2. Operasional

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan masukan pada pemerintah umumnya dan industri alas kaki di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprisindo.2006.*Rencana Aksi Penguatan dan Pengembangan Klaster Industri Alas Kaki*.Jakarta:Asosiasi Persepatuan Indonesia
- Badan Pusat Statistik. 2002-2008. *Statistik Industri Besar dan Sedang*. Di Akses di Internet Tanggal 13 Desember 2009 dari situs www.bps.go.id
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Industri Besar dan Sedang*. 1997-2005
- Badan Pusat Statistik. Berbagai Edisi. *Pendapatan Nasional*. Di akses di internet Tanggal 13 Desember 2009 dari situs www.bps.go.id
- Batista,Jorge Chami.2006. *kompetisi antara Brazil dan negara pengekspor lain dalam pasar import Amerika : Constat Market Share Analisis*. di Akses di Internet Tanggal 28 Agustus dari situs www.google.com
- Booth, Anne, dan McCawkey, Peter, Februari 1990. *Ekonomi Orde Baru*. Penerbit PT Pustaka LP3EM Indonesia, Jakarta.
- Departemen Perindustrian dan Perdagangan, Media Industri dan Perdagangan, No.19, XL. 2006, <http://www.dprin.go.id>
- Departemen Perindustrian Indonesia. 2010. *Statistik Departemen Perindustrian Indonesia*. Departemen Perindustrian Indonesia: Indonesia. Diambil tanggal 1 maret 2010 dari situs www.depperin.go.id
- Departemen Perindustrian RI, Kondisi Industri TPT Nasional dan Upaya Penyelamatan Yang Perlu Dilakukan, disampaikan pada Dialog Nasional: *Perlunya Komitmen Bersama Untuk Membangun Kembali Industri TPT Nasional*, Jakarta, 12 April 2006.
- Direktorat Jenderal Industri Logam Mesin Elektronika dan Aneka Departemen Perindustrian dan Perdagangan. Diambil tanggal 1 maret 2010 dari situs www.google.com
- Effendi, Abbas, 2004. *Identifikasi Faktor-faktor Penentu Efisiensi Ekonomi Industri Kecil Tenun Songket Palembang*. FE-Unsri, Palembang.
- Etarida, Derma. 2005. *Analisis Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja dan Efisiensi Industri Terhadap Daya Saing Industri Karet Sumatera Selatan Periode 1999-2003*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Palembang (Tidak dipublikasi).
- Fitriani, Dwi. 2005. *Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Kinerja Keuntungan dan Efisiensi Plywood di Indonesia*. Tesis. Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya. Palembang
- Hasibuan, Nurimansyah. 1987. *Analisis Statistik Industri besar dan Sedang*. Palembang: Laporan Penelitian Kerjasama BPS dengan LP3ES UNSRI

- Hasibuan, Nurimansjah. 1993. *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli dan Regulasi*. Penerbit PT Pustaka LP3EM Indonesia, Jakarta
- Hasibuan, Nurimansjah, Oktober 1994. *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli dan Regulasi*. Penerbit PT Pustaka LP3EM Indonesia, Jakarta.
- _____, Nurimansjah, 2000. *Konsentrasi Industri Yang Menindas*. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Hidayat, Anas. 1992. *Analisis Perkembangan Industri Kecil Berdasarkan Penyusunan Indeks Produktivitas dan Tingkat Efisiensinya di Daerah Istimewa Yogyakarta*. FE_ Universitas Islam Indonesia
- Halwani, R Hendra. 2002. *Ekonomi Internasional & Globalisasi Ekonomi*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Holt, Jery dan Stix, Bob. 2005. *Daya Saing Ekspor Studi Kasus pada Industri Alas Kaki Republik Dominika*. Diambil tanggal 2 Desember 2009 dari situs www.google.com
- Hutabarat, Danny. *Pertumbuhan Berorientasi Ekspor dan Pengentasan Kemiskinan*. Jurnal Ekonomi Analisis Ilmu Ekonomi, Manajemen, Keuangan dan Pembangunan, Vol.4, No.14, Desember 1994, Tahun 5, FE-Unkris.
- Ichikawa, Hiroya. 1997. *Constant Market Share Analysis and Open Regionalism: A Study Suggestion Report. "The View of Economic and Technology Cooperation in APEC"*. APEC Study Center.
- International Trade Statistic Yearbook 2008. di akses di Internet tanggal 1 maret 2010 dari situs www.google.com
- Juswanto, Wawan dan Mulyanti, Puji. 2003. *Ekspor Manufaktur Indonesia : Analisa Constant Market Share*. Jurnal Keuangan dan Moneter, volume 6 Nomor 2. Diambil tanggal 28 agustus 2009 dari situs www.google.com
- Kompas. 24 Desember 2003. Habisnya Kuota Alas Kaki Habisnya Alas Kaki Kita ?, <http://www.Footwear.web.id> diakses tanggal 14 Maret 2010.
- Kuncoro, Mudrajad., Adji, Artidiatun., Pradiptyo, Rimawan, 1997. *Ekonomi Industri: Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*. Penerbit Widya Sarana Informatika, Yogyakarta, Edisi I Juli.
- Lipsey, Courant. 1996. *Economics*. New York: Penerbit Harper Collins College Publisher.
- Maghfiroh, Dewi. 2006. *Analisis Efisiensi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Total Produksi Pada industri Pengolahan Minyak Kelapa Sawit di Indonesia*. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Inderalaya

Nopirin, Juli 1999. *Ekonomi Internasional*. Penerbit BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.

Novalia, Nurkardina. 2005. *Analisis Daya Saing Industri Agro Indonesia*. Jurnal Pasca Sarjana Ilmu Ekonomi. Palembang: Universitas Sriwijaya.

Robiani, Bernadette, Juni 2005. *Analisis Kinerja Industrialisasi di Sumatera Selatan*. Disampaikan Pada Forum Diskusi Kebijakan Ekonomi, Fiskal, Moneter, dan Perbankan 2005, FE-Unsri dan BI, Palembang.

Saputra, Putu Muhammad.A. *Analisis Faktor Penentu Kinerja Ekspor Manufaktur: Suatu Studi di Tiga Negara Berkembang*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesi, Vol.21, No.1, 37-58:2006.

Selvia, Lilis. 2009. *Perkembangan biaya madya dan efisiensi Industri makanan dan minuman di indonesia*. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Inderalaya.

Septia, Yeni. 2006. *Dinamika Pembangunan Industri Alas Kaki Dalam Era Globalisasi*. di akses di Internet tanggal 1 maret 2010 dari situs www.google.com

Servaas JP, 2003, *EU Market Survey 2003 Footwear*, Pp. 13 - 14
<http://cidue.jalisco.gob.mx/ZapatosUE03.pdf>, dikunjungi 3 Juli 2009

Spencer, Milton H. 1978. *Contemporary Macroeconomic*. Third Edition, Penerbit Worth Publishers, New York.

Sukirno, Sadono. 1994. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Edisi II. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Suprihatini, Rohayati. 2005. *Daya Saing Ekspor Teh Indonesia di Pasar Teh Dunia*. Lembaga Riset Perkebunan Indonesia. Bogor. di Akses di Internet Tanggal 28 Agustus 2009 dari situs www.google.com

Soekartawi, 1994. *Teori Ekonom Produksi*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.

Tambunan, T.H, Tulus. September 2003. *Perekonomian Indonesia: Beberapa Masalah Penting*. Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.

....., T.H, Tulus. 2004. *Industrialisasi Berbasis Pertanian: Perkembangan dan Pentingnya Industri Agro*, Makalah disampaikan pada Seminar Alternatif Strategi Pemulihan Ekonomi Indonesia 13 Maret 2004. PPS Unsri, Palembang.

....., T.H, Tulus. April 2006. *Upaya-upaya Meningkatkan Daya Saing Daerah*. Makalah disampaikan pada Seminat Pembangunan Berkelanjutan. Program Studi Ilmu Ekonomi PPS Unsri, Palembang.

Todoaro, Michael P. 2000. *Ekonomi Untuk Negara-negara Berkembang*. Suatu Pengantar Tentang Prinsip-prinsip Masalah dan Kebijakan Pembnaganan. Jakarta: Bumi Aksara

....., *Pasar Alas Kaki Amerika Serikat* (www.nafed.go.id) di Download tanggal 03 maret 2010

Winardi. 1998. *Kamus Ekonomi*. Bandung: Penerbit Mandan Maju.

World Bank, Memulihkan Daya Saing: *Indonesia Policy Briefs, Ide-ide Program 100 hari*. <http://www.siteresources.worldbank.org/competitiveness.pdf>

World Bank, *Document of the World Bank*, 1986.

Zainal, Arindra A dan Sukendra, Gembong. 2007. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Sepatu Olahraga dan Sepatu Kulit Indonesia*. Paralel Session IIB: Trade II (Comodity) FE UI. Diambil tanggal 22 Agustus 2009 dari situs www.google.com

